



Dinas Peternakan
Provinsi Nusa Tenggara Timur

Situasi Rabies di Provinsi Nusa Tenggara Timur (Identifikasi Hambatan dan Kesempatan dalam Memberikan Edukasi Rabies di Masyarakat NTT)

Johanna E. Lisapaly, SH, M.Si

Kepala Dinas Peternakan Provinsi Nusa Tenggara Timur

Disampaikan Pada Workshop World Rabies Day and Animal Welfare NTT
Tahun 2023

Kupang, 27 September 2023

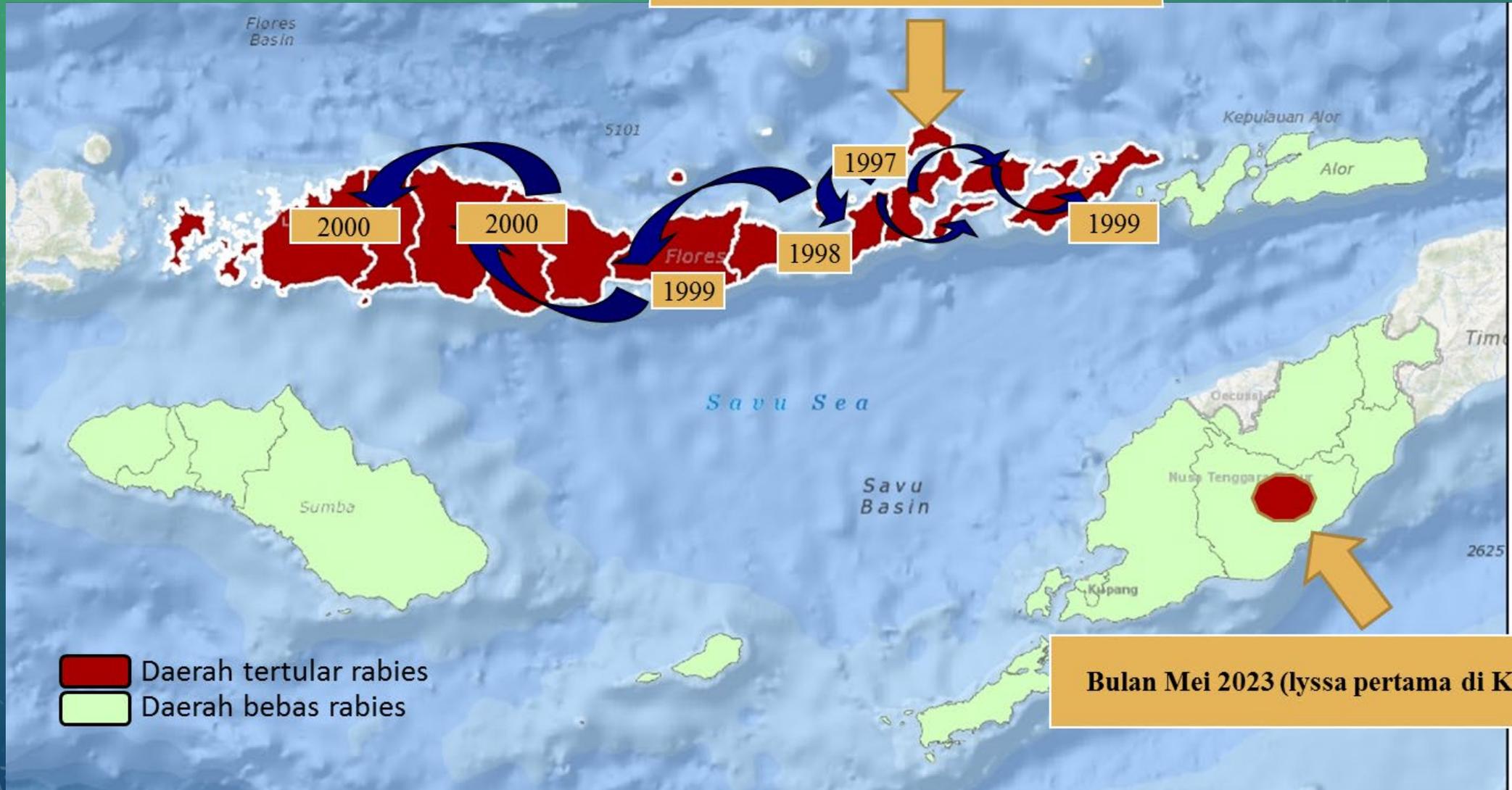


Rabies

- Penyakit yang mematikan pada **hewan berdarah panas dan bersifat zoonosis**
- Menular melalui **gigitan** hewan terinfeksi (ekspose luka terbuka/mukosa)
- **Anjing** adalah *reservoir virus* dan sumber >95% infeksi ke manusia
- **Tidak bisa diobati** jika tanda-tanda/gejala sudah terlihat
- **Dapat dicegah dengan vaksinasi** pre-exposure/paparan
- Pada manusia, dapat dicegah dengan **VAR dan SAR** setelah paparan

Rabies di NTT

Entry Site ke NTT: DESA SAROTARI
KAB. FLOTIM (TAHUN 1997)



KASUS GIGITAN HPR DAN LYSSA
(KEMATIAN ORANG AKIBAT RABIES)
JAN- 26 SEPTEMBER 2023

Kabupaten	Kasus gigitan	Lyssa Tahun 2022	Lyssa Tahun 2023 (s/d Sep)
Manggarai Barat	376	1	0
Manggarai	912	1	2
Manggarai Timur	693	0	2
Ngada	869	0	0
Nagekeo	1.902	1	0
Ende	594	1	3
Sikka	958	0	4
Flores Timur	1.133	5	0
Lembata	384	0	0
TTS	1.506	-	6
TOTAL	9.328	9	17



Alokasi Vaksin Rabies Tahun 2023

Dana Dekon (APBN) : 15.000 dosis

Kabupaten	Dosis
Lembata	500
Flores Timur	1.500
Sikka	1.500
Ende	1.500
Nagekeo	1.500
Ngada	1.500
Mang. Timur	1.500
Manggarai	1.500
Manggarai Barat	1.500
Timor Tengah Selatan	2.000
Provinsi	500

Bantuan Pusat: 10.000 dosis

Kabupaten	Dosis
Sikka	2.500
Timor Tengah Selatan	7.500

Bantuan Pemerintah Australia (WOAH): 101.000 dosis

Kabupaten	Dosis
Kota Kupang	5.000
Kupang	15.000
Timor Tengah Selatan	50.000
Timor Tengah Utara	10.000
Malaka	10.000
Belu	10.000
Buffer Stok	1.000

Tanggal 22 September dapat
tambahan Vaksin 99.000
dosis (Bantuan Woah)

KEBIJAKAN PENANGGULANGAN WABAH RABIES

- **KEPUTUSAN GUBERNUR NOMOR 36 TAHUN 2000 TENTANG PENANGGULANGAN WABAH RABIES DI PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR**
 - Menutup pulau Flores dan Lembata terhadap lalulintas Hewan Penular Rabies
- **INSTRUKSI GUBERNUR NOMOR 7 TAHUN 2000**
 - Melaksanakan vaksinasi semua Hewan Penular Rabies di seluruh pulau Flores dan Lembata
 - Eliminasi Selektif : anjing yang tidak divaksinasi, anjing tidak bertuan dan atau anjing yang diliarkan oleh pemiliknya
- **SETIAP TAHUN SELALU DIKELUARKAN SURAT KEWASPADAAN RABIES UNTUK PULAU FLORES DAN LEMBATA**
 - Himbauan Gubernur NTT terkait kasus rabies di Pulau Flores dan Lembata
- **INSTRUKSI GUBERNUR NOMOR 05/DISNAK/2023 TENTANG PENANGGULANGAN RABIES DI PULAU TIMOR PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR**
 - Melakukan pelarangan lalulintas masuk dan keluar Hewan Penular Rabies (HPR) ke wilayah maupun antar wilayah di Pulau Timor
 - Semua HPR di Kabupaten tertular wajib diikat dan atau dikandangkan serta divaksinasi rabies
 - Melakukan pendataan jumlah HPR di wilayahnya masing-masing dan menganggarkan dana untuk pembelian Vaksin Rabies
 - Membentuk Satuan Tugas Penanggulangan Rabies

Beberapa Hambatan /Kendala dalam Penanggulangan Rabies di NTT

- Estimasi Populasi Hewan Penular Rabies (terutama anjing) yang saat ini ada belum menggambarkan kondisi populasi sebenarnya di lapangan sehingga berpengaruh pada kebutuhan vaksin rabies yang harus dipenuhi (minimal 70% populasi)
- Jumlah anggaran penanggulangan rabies baik itu di tingkat pusat maupun daerah yang belum optimal
- Kerjasama lintas sektor (one health) pada penanggulangan rabies masih belum optimal
- Masyarakat belum terlibat sepenuhnya dalam program penanggulangan rabies
- Regulasi terkait rabies belum sepenuhnya diterapkan
- Penanganan rantai dingin vaksin belum baik
- Lalulintas HPR antar wilayah yang sulit di awasi



Hoax yang beredar di masyarakat terkait rabies

- Anjing akan mati setelah divaksin rabies
- Anjing menjadi tidak galak setelah divaksin rabies sehingga tidak bisa jadi anjing penjaga lagi
- Tidak perlu melakukan Tata Laksana Kasus Gigitan Terpadu (TAKGIT) ketika digigit anjing peliharaan sendiri
- Obati luka gigitan anjing dengan pengobatan tradisional lebih cepat sembuh
- Rabies itu penyakit guna-guna

HOAX

Saran

- Perlu penganggaran APBD Provinsi/Kabupaten/Kota untuk pembelian vaksin, logistik lainnya dan operasional bagi petugas
- Kolaborasi berbagai sektor dalam penanggulangan rabies dengan melibatkan tokoh Agama maupun tokoh masyarakat misalnya melakukan sosialisasi/KIE rabies di masyarakat
- Penerapan regulasi-regulasi terkait rabies (misalnya terkait pola pemeliharaan HPR seperti dikandangkan atau di ikat, lalulintas HPR, vaksinasi, dan sebagainya)
- Kewaspadaan/Pengetahuan Dini Rabies, salah satunya menerapkan sosialisasi rabies sejak dini kepada anak-anak sehingga anak-anak lebih paham tentang rabies itu, penyebabnya dan bagaimana mencegahnya.

Terima Kasih

The background is a blue gradient with a starry pattern. It features several technical diagrams: a circular gauge with numerical markings (90, 100, 110, 120, 130, 140, 150, 160, 170, 180, 190, 200) and arrows, and a circular flow diagram with arrows indicating a clockwise cycle.